

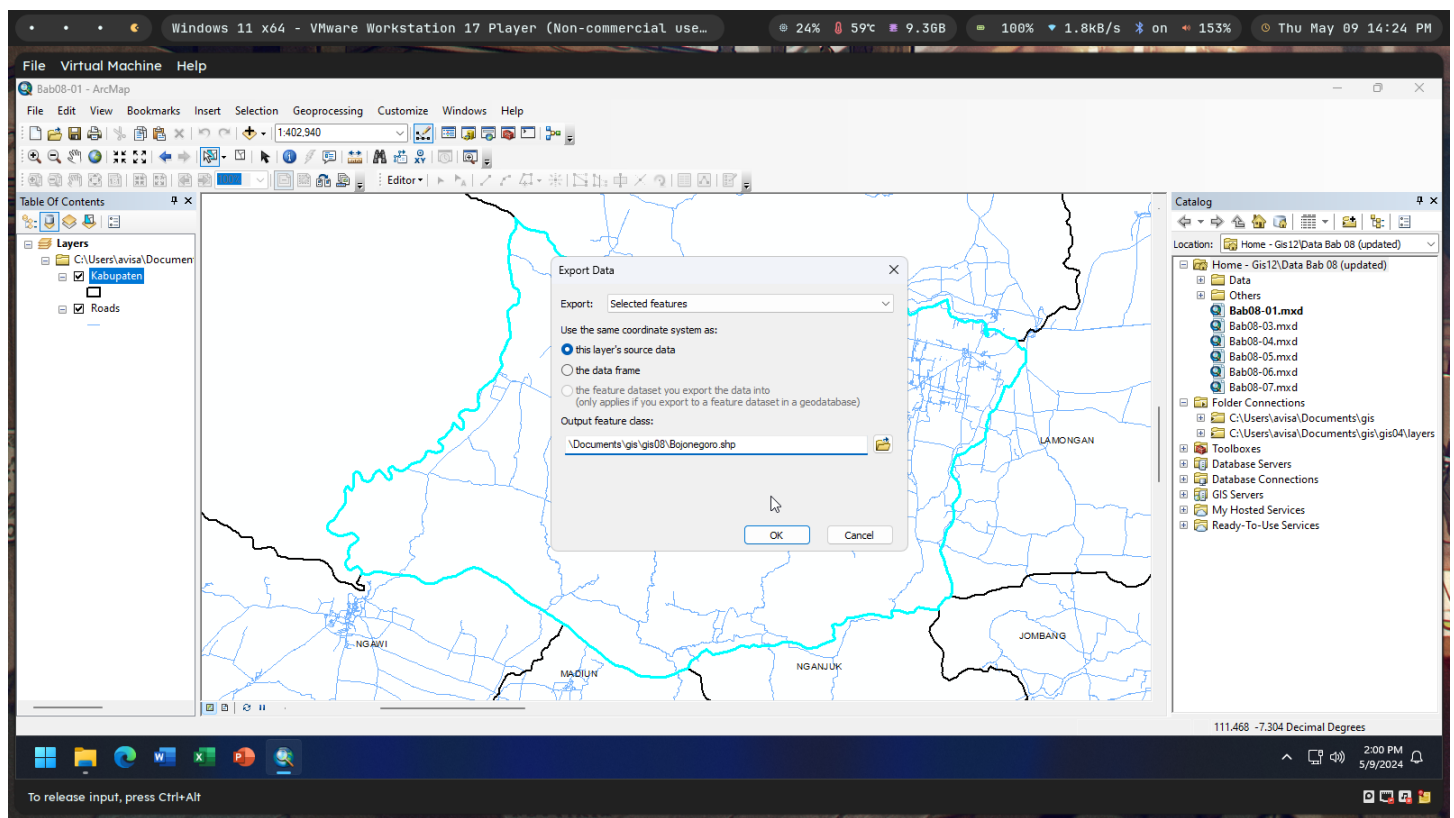
Latihan GIS12 - Geocoding

Daftar Isi

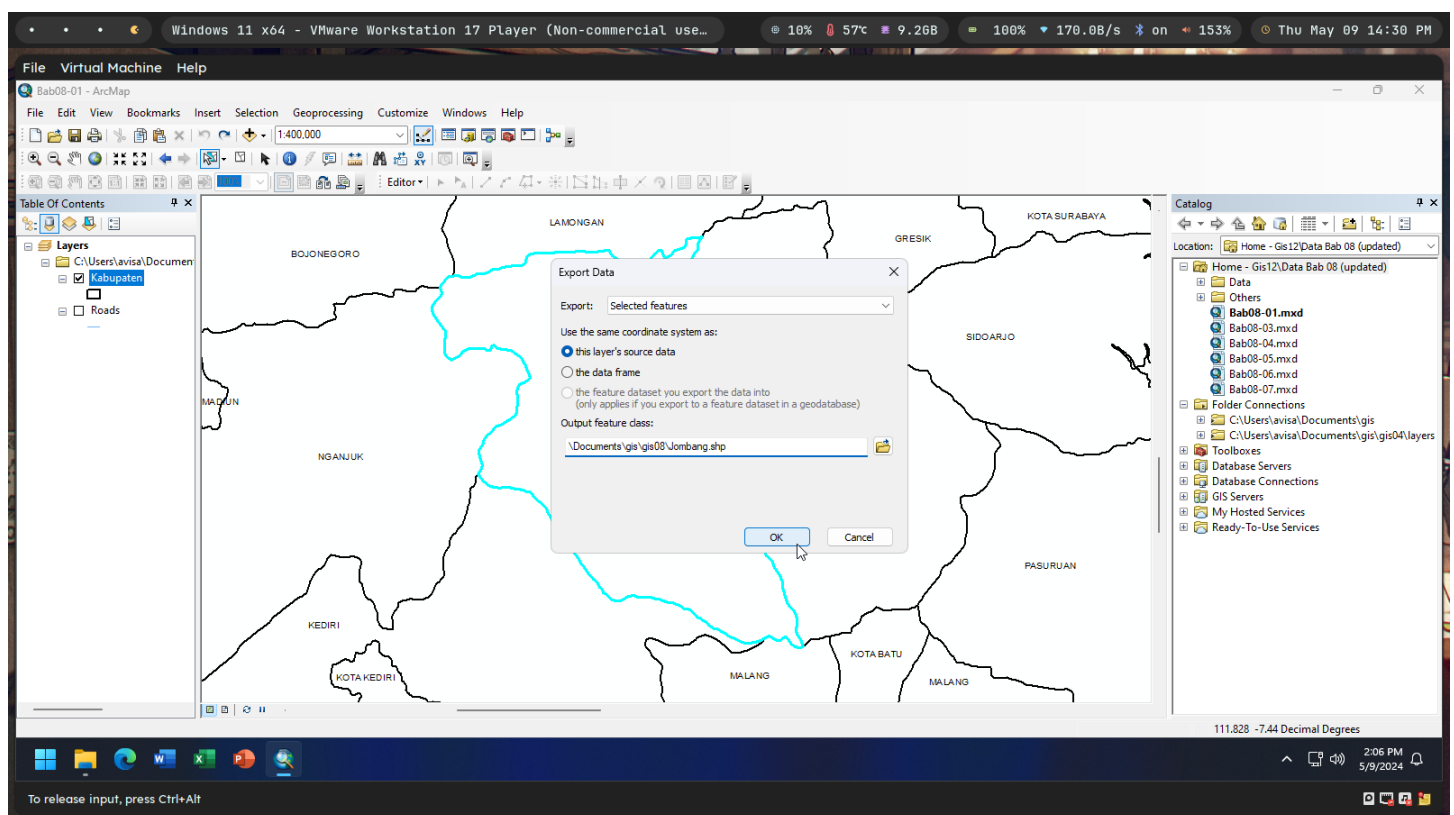
- 8.1 Menggunakan data query untuk meng-extract fitur
 - 8.1.1 Menggunakan perangkat Select Features untuk meng-extract fitur
- 8.2 Meng-clip fitur
 - 8.2.1 Memilih fitur menggunakan Select By Location
 - 8.2.2 Meng-clip fitur
- 8.3 Men-dissolve fitur
- 8.4 Menggabungkan (merge) beberapa fitur
- 8.5 Meng-*intersect layer* peta
- 8.6 Menyatukan (union) layer peta
- 8.7 Otomatisasi Geoprocessing menggunakan ModelBuilder
 - 8.7.1 Membuat Model
 - 8.7.2 Menambahkan perangkat ke dalam Model
 - 8.7.3 Menjalankan (Run) Model
 - 8.7.4 Membuat model menjadi universal

8.1 Menggunakan data query untuk meng-extract fitur

Salah satu cara untuk meng-extract fitur adalah dengan menggunakan data query. Pada latihan kali ini, anda akan belajar untuk meng-extract wilayah kabupaten Bojonegoro dari peta wilayah kabupaten di Jawa Timur.



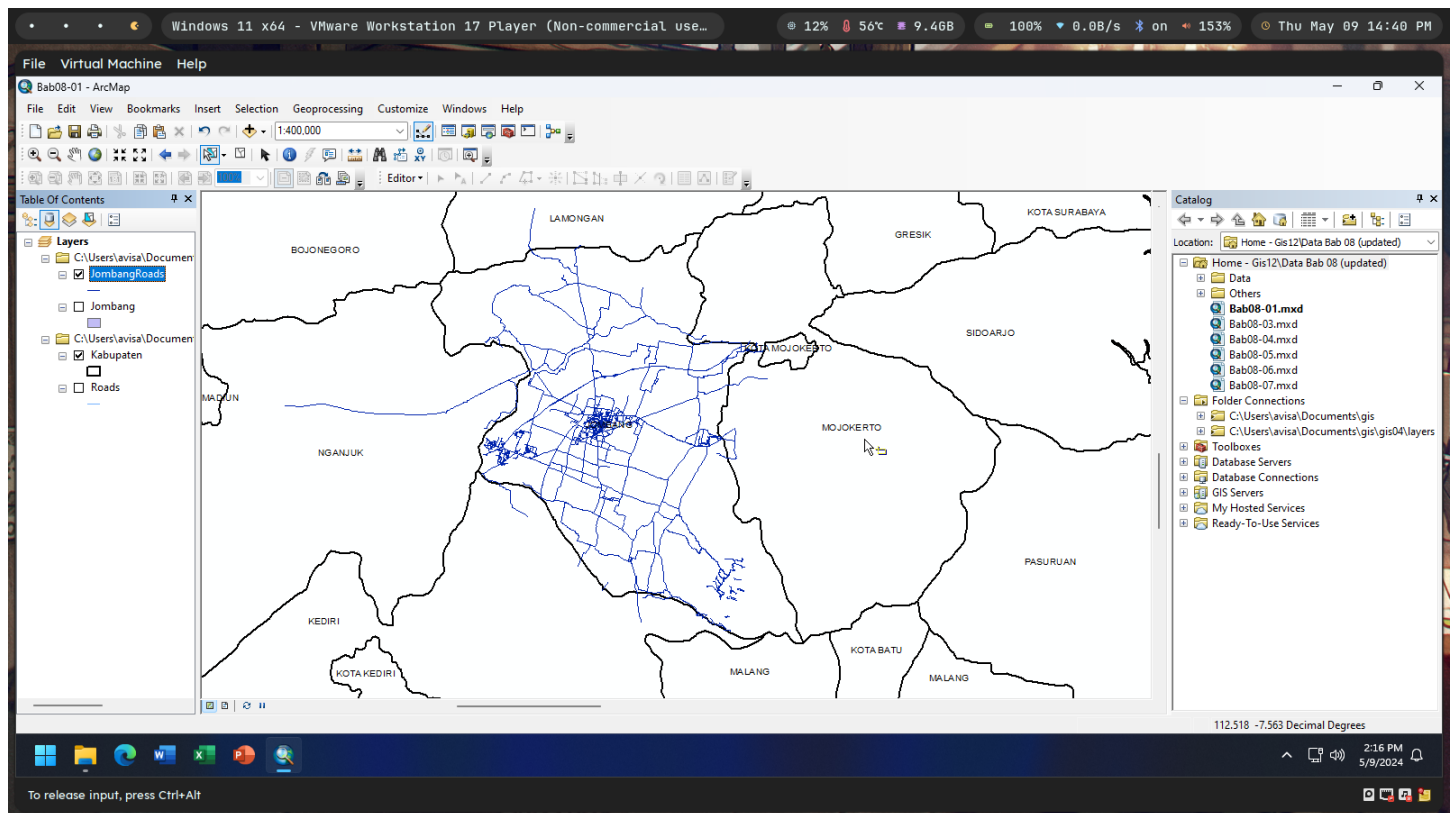
8.1.1 Menggunakan perangkat Select Features untuk meng-extract fitur



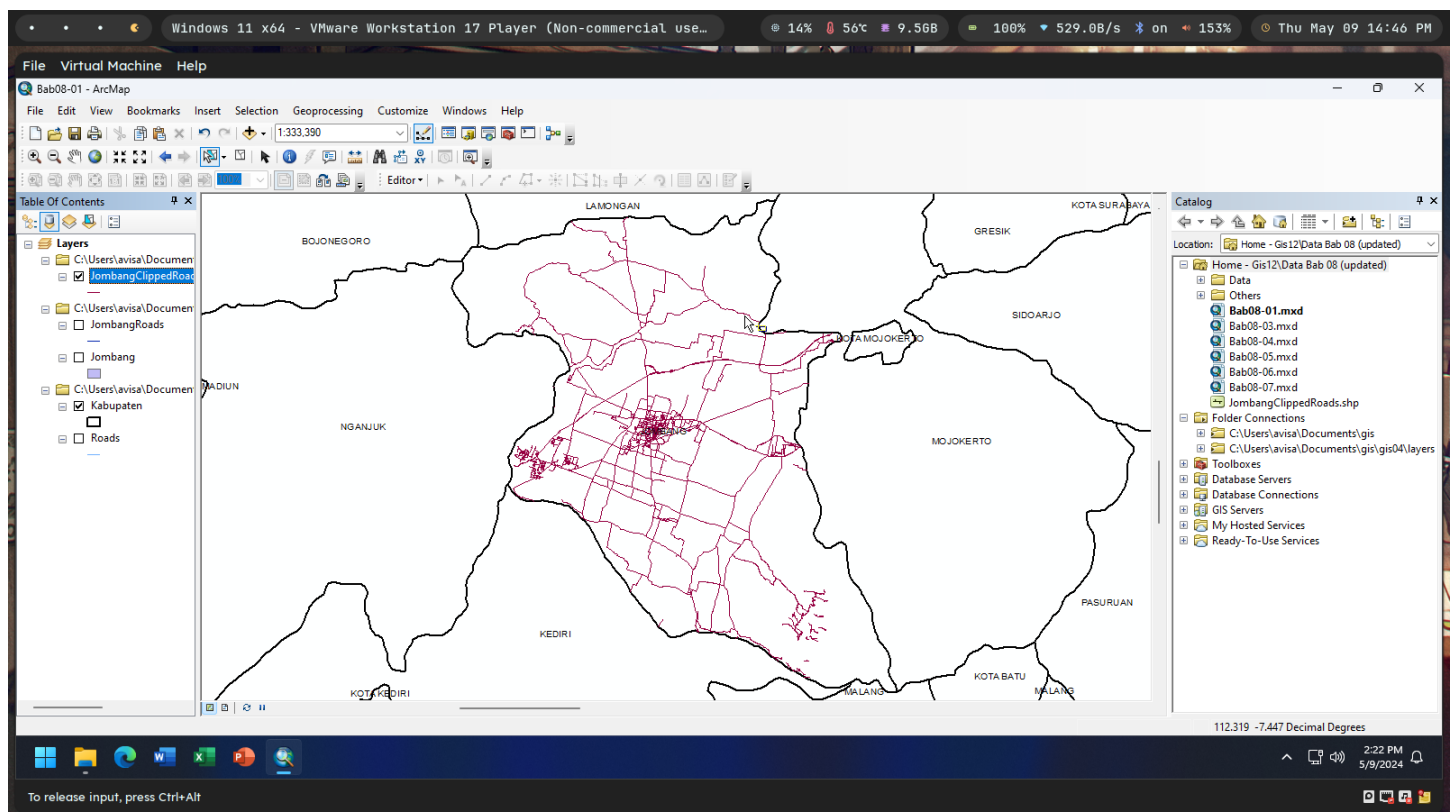
8.2 Meng-clip fitur

Clip merupakan proses untuk “mengambil” sebagian wilayah dari sebuah peta dengan menggunakan layer peta lainnya sebagai “cetakan”. Pada latihan kali ini anda akan belajar melakukan clipping peta menggunakan beberapa metode berbeda.

8.2.1 Memilih fitur menggunakan Select By Location



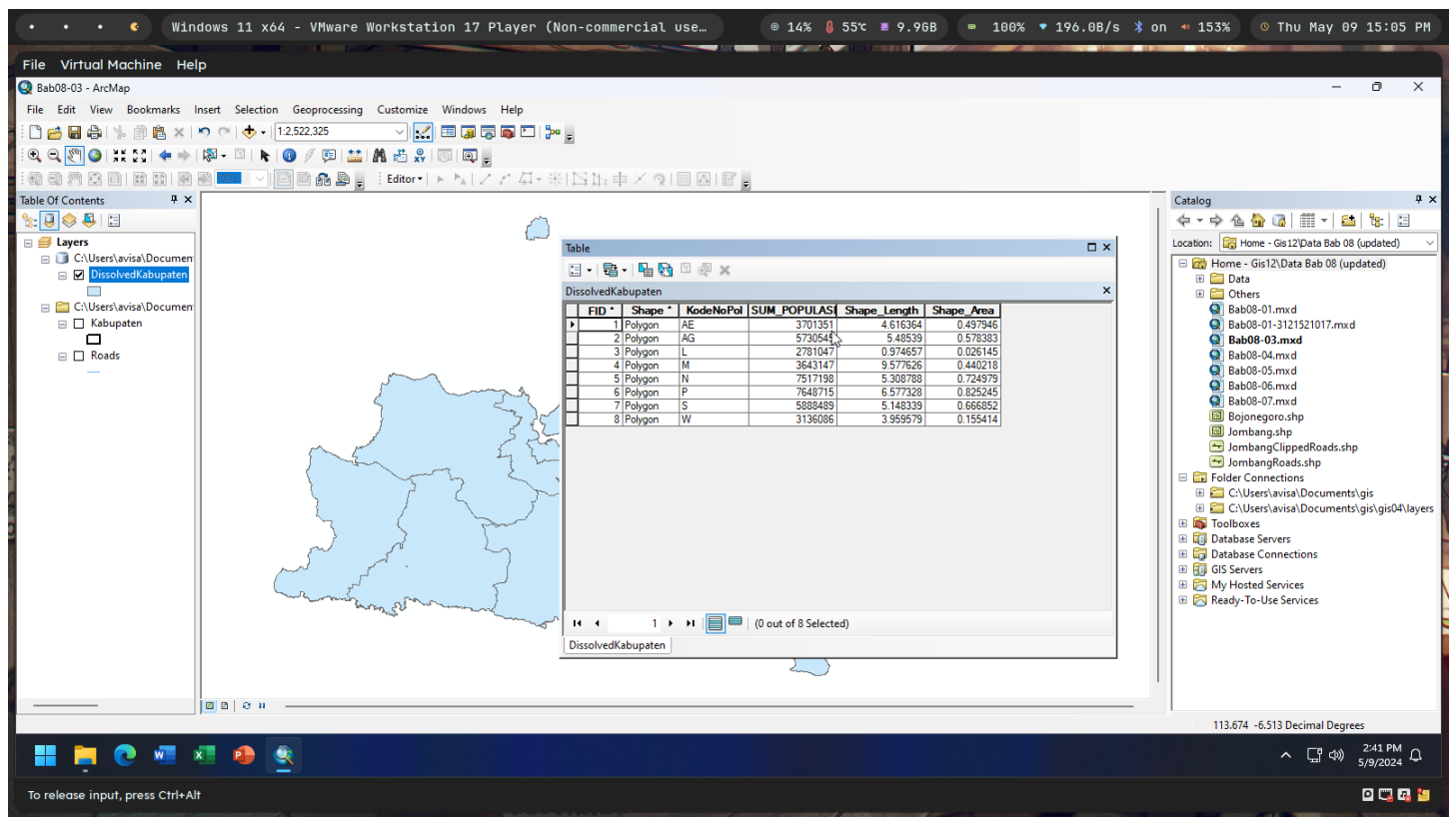
8.2.2 Meng-clip fitur



8.3 Men-dissolve fitur

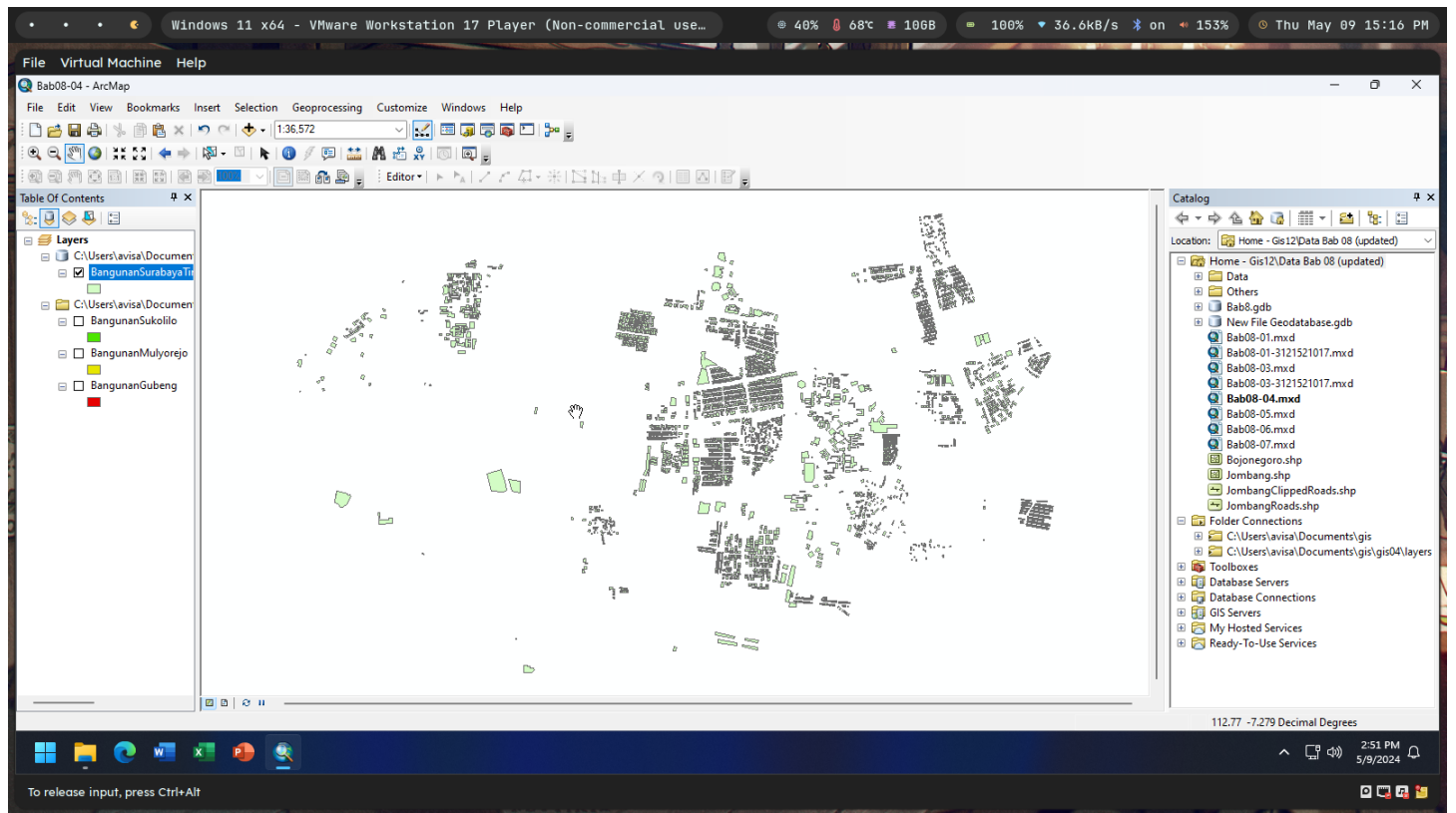
Anda dapat menggabungkan beberapa poligon yang memiliki nilai pada kolom data atribut yang sama menjadi sebuah poligon baru. Tipe penggabungan seperti ini disebut sebagai

dissolve. Pada latihan kali ini, anda akan membentuk sebuah wilayah/poligon baru berdasarkan wilayah/poligon kabupaten yang memiliki kode nomor kendaraan (kolom KodeNoPol) yang sama.



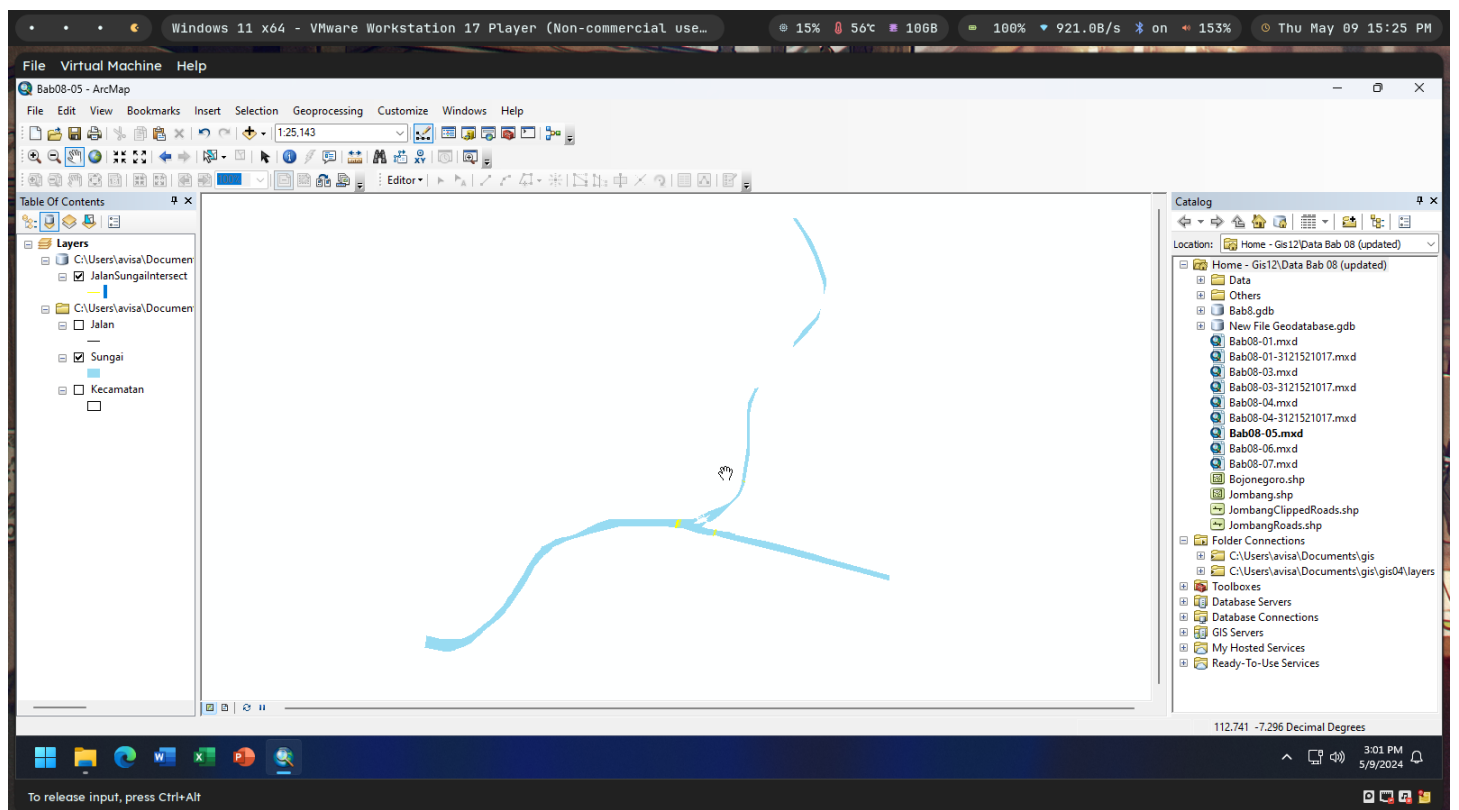
8.4 Menggabungkan (merge) beberapa fitur

Kadangkala, anda perlu untuk menggabungkan dua atau lebih layer peta berbeda yang berdampingan. Proses seperti ini dapat dilakukan menggunakan Merge. Sebagai contoh, anda mungkin perlu membuat sebuah peta bangunan yang mencakup seluruh bangunan yang berada di tiga kecamatan di Surabaya.



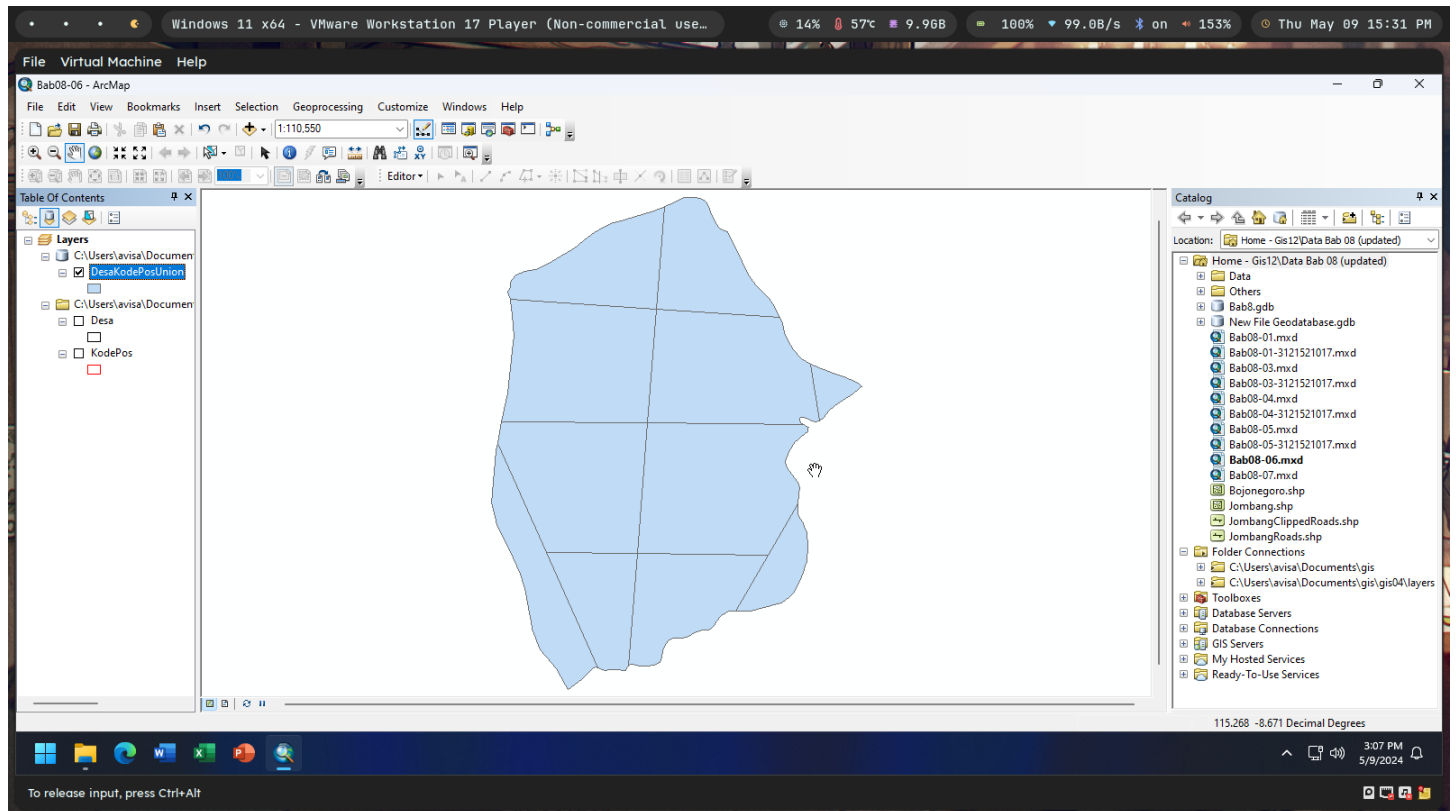
8.5 Meng-*intersect* layer peta

Perangkat intersect akan menghasilkan sebuah peta baru dari semua fitur yang berada pada dua peta masukan yang di-overlay-kan. Sebagai contoh, anda mungkin perlu untuk mengetahui sungai mana yang dilewati oleh setiap jalan di sebuah wilayah, anda dapat menggunakan perangkat intersect untuk menyelesaikan hal ini.



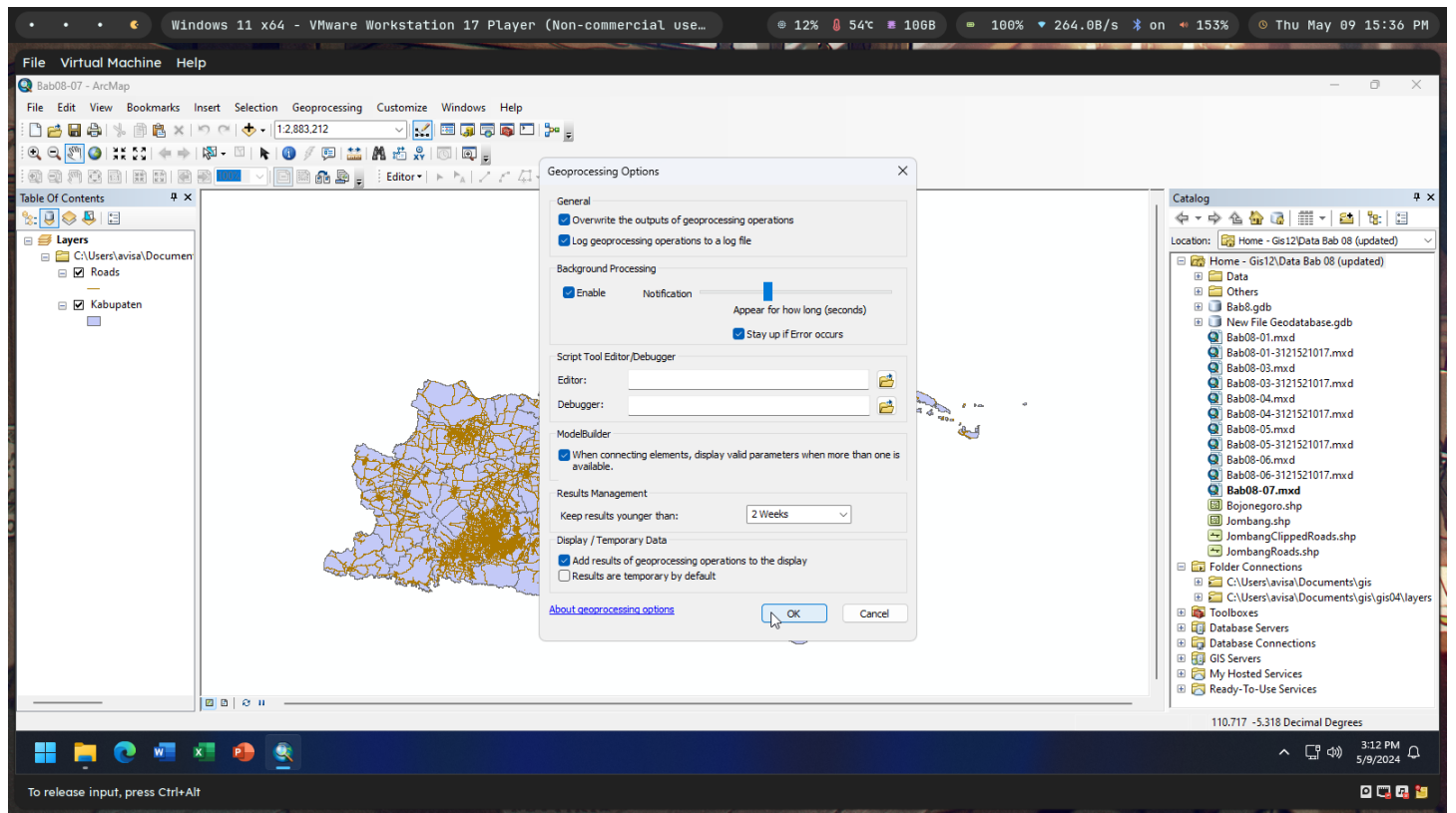
8.6 Menyatukan (union) layer peta

Perangkat Union akan membentuk sebuah layer poligon baru berdasarkan penggabungan geometri dan data atribut dari dua buah layer poligon masukan. Sebagai contoh, anda mungkin perlu menyatukan layer “KodePos” dengan layer “Desa” untuk membentuk layer peta poligon baru.

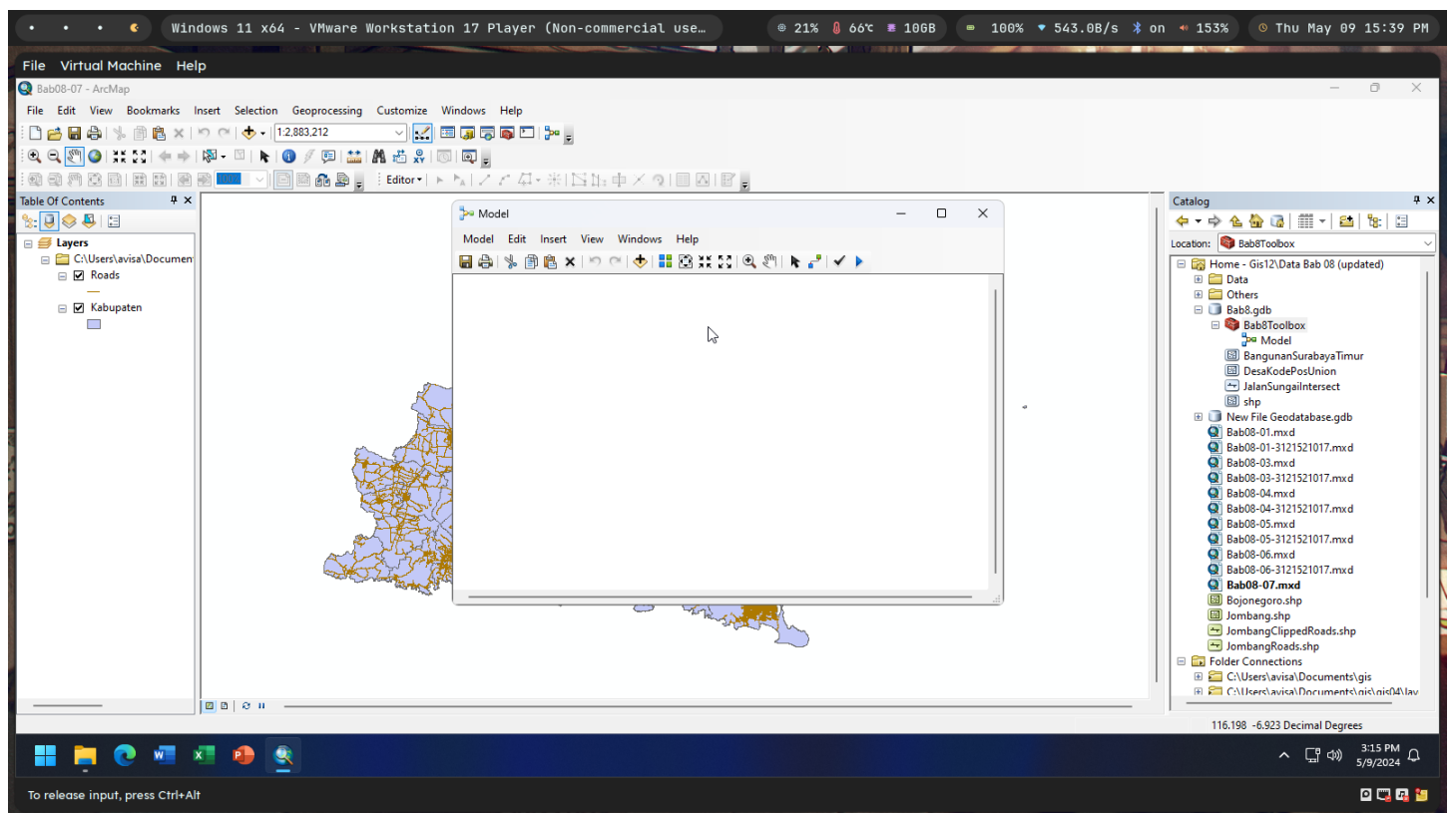


8.7 Otomatisasi Geoprocessing menggunakan ModelBuilder

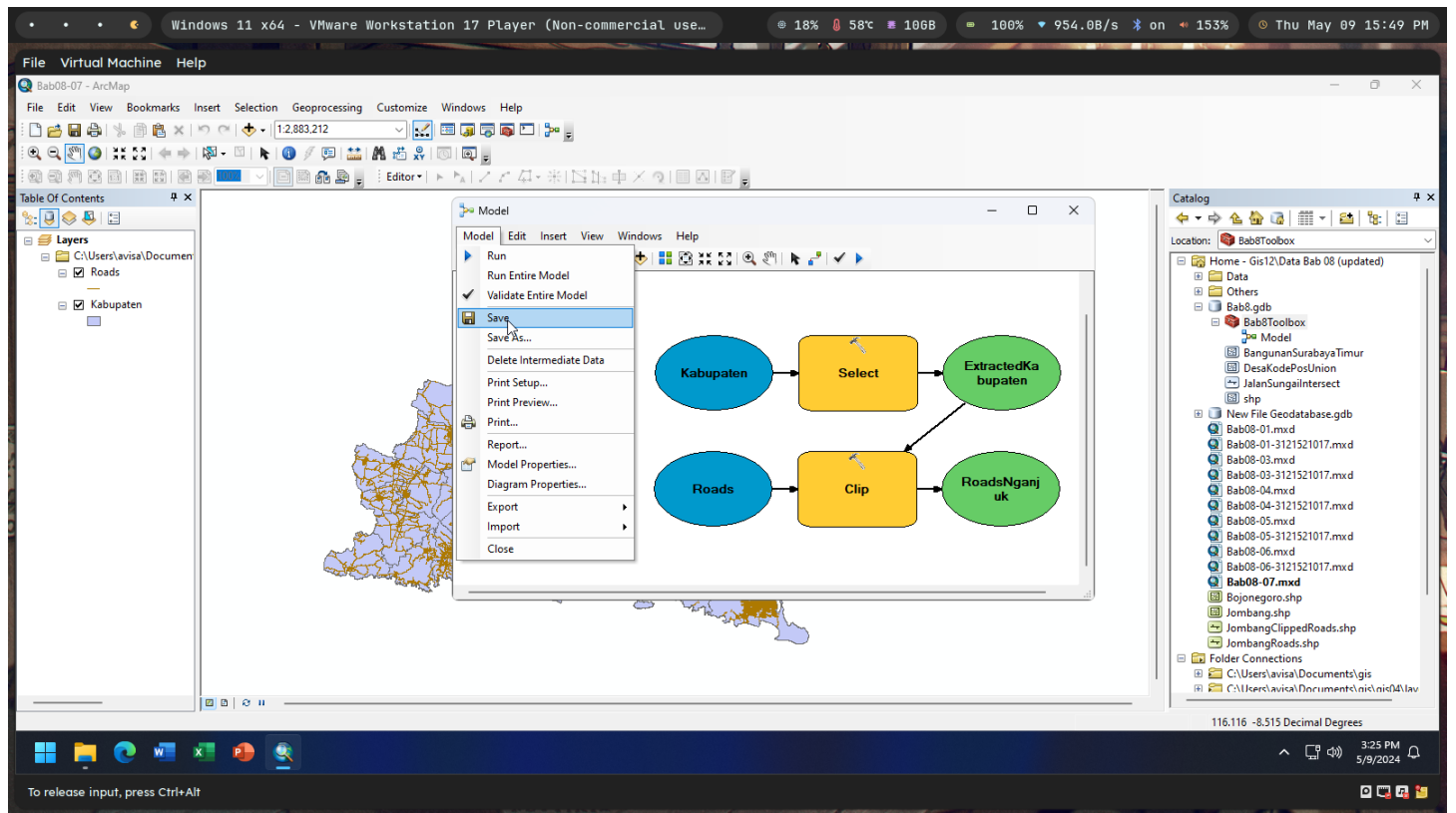
Proses geoprocessing seringkali membutuhkan beberapa tahapan dan melibatkan beberapa perangkat geoprocessing. Sebagai contoh, anda mungkin perlu meng-clip layer “Jalan” menggunakan poligon yang di-extract dari layer “Kabupaten”. Perangkat lunak ArcGIS menyediakan aplikasi ModelBuilder yang dapat digunakan untuk membuat Macro, sebuah program yang dapat digunakan untuk mengotomatisasikan dan mendokumentasikan alur kerja dari proses-proses geoprocessing.



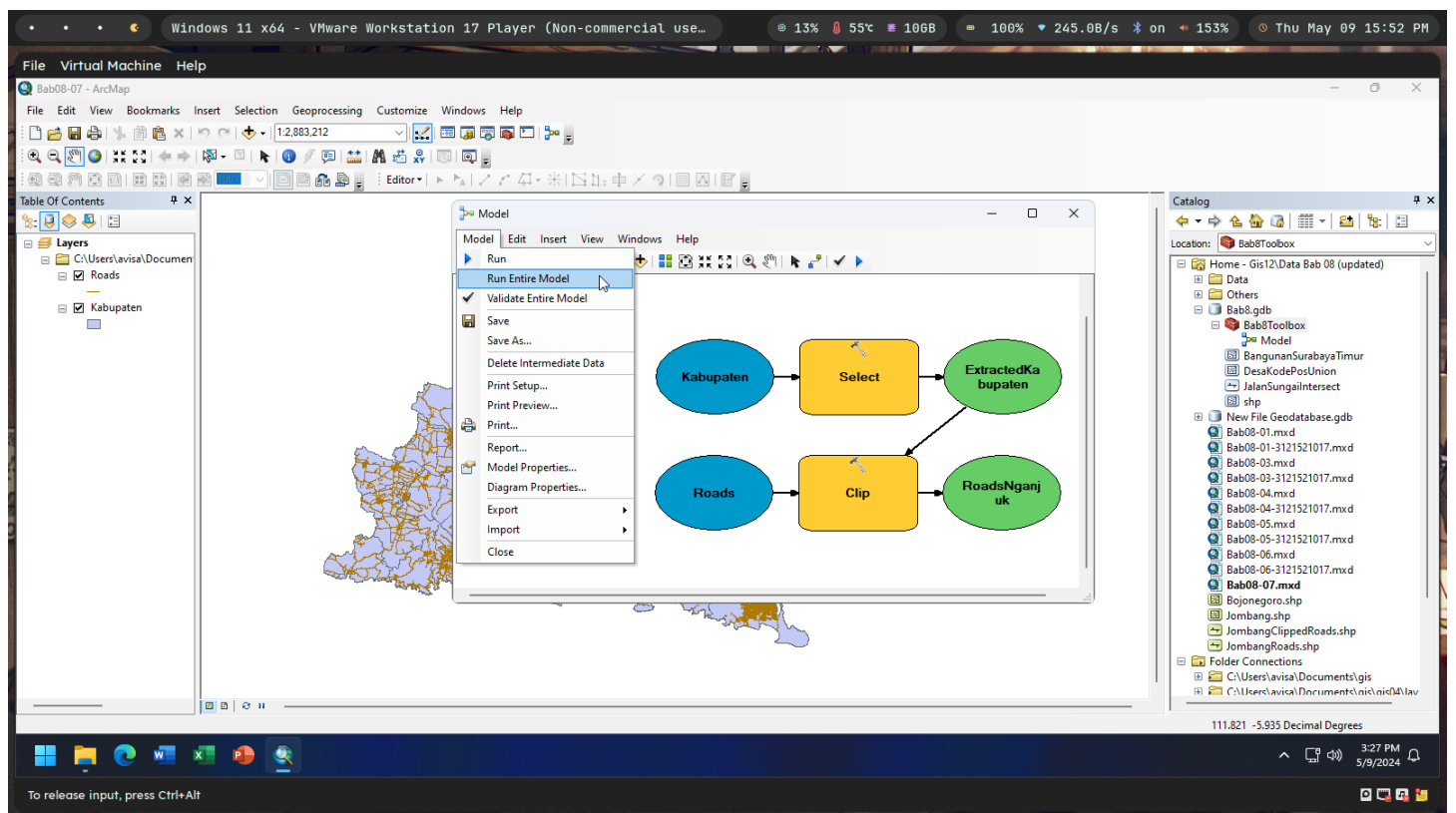
8.7.1 Membuat Model



8.7.2 Menambahkan perangkat ke dalam Model



8.7.3 Menjalankan (Run) Model



8.7.4 Membuat model menjadi universal

